



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Pada 24 Agustus 1990, SCTV melakukan siaran untuk pertama kalinya di Surabaya, Jawa Timur, dengan jangkauan wilayah Surabaya, Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, dan Lamongan.

SCTV kemudian meluaskan siarannya sampai ke Bali dan sekitarnya pada tahun 1991. SCTV yang memiliki kepanjangan “Surabaya Central Televisi” diubah menjadi “Surya Citra Televisi” pada saat itu. Tanggal 1 Januari 1993, berbekal SK Menteri Penerangan No. 111/1992, SCTV resmi melakukan siaran secara nasional. Dari tahun 1993 sampai 1998 dengan tahap-tahap yang telah terjadi, basis operasi media siaran nasional dari SCTV dipindahkan ke Jakarta.

Dengan adanya 47 transmisi, 240 kota telah dijangkau SCTV dan lebih dari 175 juta penonton telah digapai. Sejak Januari 2005, logo SCTV diubah dan begitupun juga slogan SCTV yang dari “SCTV Ngetop” menjadi “Satu Untuk Semua”.

Pada 23 November 2007 keatas, kantor pusat SCTV berada di SCTV Tower, Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat. Sebelumnya, letak kantor pusat berada di Jalan Gatot Subroto Kavling 21 Jakarta. Selain stasiun TV, adanya juga studio penta yang dimiliki oleh SCTV di Jalan Raya Perjuangan No.3-4 komplek kawasan RCTI, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kini Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) menguasai kepemilikan saham SCTV melalui Surya Citra Media (SCM).



Gambar 2.1. Logo SCTV
(dokumentasi perusahaan, 2019)

Visi dari SCTV adalah menjadi stasiun televisi yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan pencerdasan kehidupan bangsa Indonesia.

Misi dari SCTV adalah menjadi sebuah jaringan stasiun televisi swasta terkemuka di Indonesia. Untuk mewujudkan misi tersebut, SCTV akan menyediakan beragam program kreatif, inovatif, dan berkualitas untuk membangun bangsa. Dilaksanakannya juga tata pengelolaan perusahaan yang baik dan member nilai tambah kepada seluruh *stakeholder*.

Logo yang dimiliki oleh SCTV yang memiliki wujud seperti matahari dalam bentuk bulat utuh. Maknanya adalah SCTV sedang berusia matang dalam wujudnya yang terbaik.

Matahari menyinari teks atau tulisan pada SCTV yang berwarna biru mewakili unsur langit. Maknanya adalah SCTV selalu cerah, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif, dan menghibur dalam setiap program yang ditayangkan.

Tulisan SCTV memberikan kesan dinamis dan modern yang menyiratkan kemauan untuk terus berkembang dengan mengikuti selera penonton dan

kemajuan teknologi. Adanya kesinambungan teks yang berarti kuatnya ikatan secara internal maupun eksternal pada SCTV.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

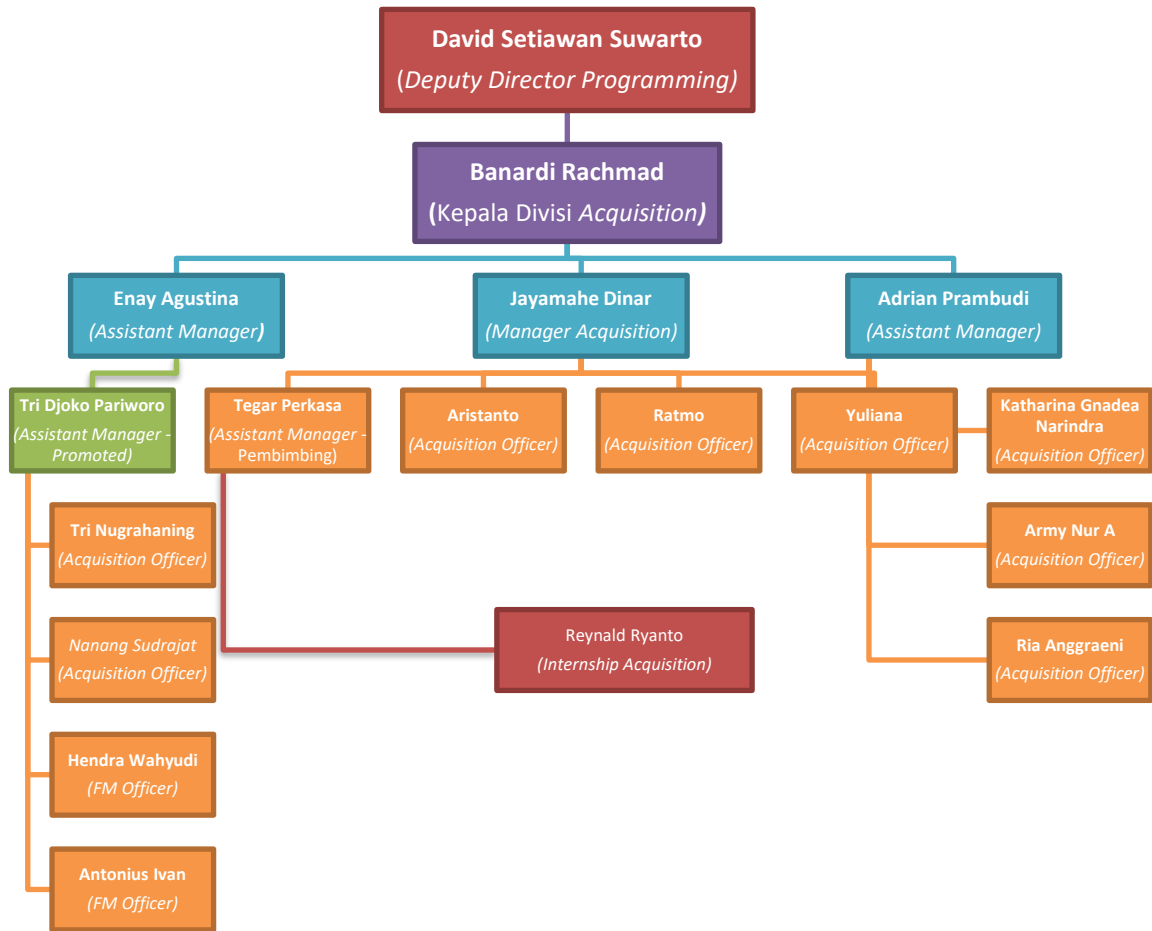
Kepala perusahaan tersebut adalah Bapak David Setiawan Suwanto (*Deputy Director Programming SCTV*) yang menjadi *supervisor* (SPV) penulis dalam praktik kerja magang. Penulis diserahkan kepada kepala divisi *Acquisition* yang bernama Bapak Banardi Rachmad. Dalam pekerjaan bapak Banardi, dibantu oleh Ibu Enay Agustina yang akan digantikan oleh Bapak Tri Djoko Pariworo sebagai *Assistant Manager*, Bapak Jayamahe Dinar sebagai *Manager Acquisition*, dan Bapak Adrian Prambudi sebagai *Assistant Manager*.

Bapak Tri Djoko Pariworo juga memiliki bantuan dari rekan-rekan kerjanya. Mereka adalah Ibu Tri Nugrahaning sebagai *Acquisition Officer*, Bapak Nanang Sudrajat sebagai *Acquisition Officer*, Bapak Hendra Wahyudi sebagai *FM Officer*, dan Bapak Antonius Ivan sebagai *FM Officer*.

Selain itu, Bapak Jayamahe juga memiliki bantuan dari rekan-rekannya. Mereka adalah Bapak Tegar Perkasa sebagai *Assistant Manager* dan juga pembimbing magang penulis, Bapak Aristanto sebagai *Acquisition Officer*, Bapak Ratmo sebagai *Acquisition Officer*, dan Ibu Yuliana sebagai *Acquisition Officer*.

Terakhir, Bapak Adrian Prambudi dengan rekan-rekannya. Mereka adalah Ibu Katharina Gnadea Narindra sebagai *Acquisition Officer*, Bapak Army Nur A sebagai *Acquisition Officer*, dan Ibu Ria Anggraeni sebagai *Acquisition Officer*.

Penulis di dalam program kerja magang dijadikan sebagai *Internship Acquisition* yang dibimbing oleh Bapak Tegar Perkasa. Semua yang pekerjaan yang penulis lakukan akan dikirimkan kepada Bapak Tegar Perkasa.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi *Acquisition* SCTV
(dokumentasi perusahaan, 2019)